

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) menuntut setiap orang harus berilmu dan berdaya saing. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hal tersebut (Ulrich *et al.*, 2020). Melalui jalur pendidikan, seorang individu diharapkan mampu terus berkembang dan membawa perubahan di lingkungan sosial. Pada beberapa penelitian ditemukan bahwa pendidikan berperan sangat penting dalam upaya peningkatan SDM, maka sudah seharusnya pendidikan harus diarahkan dengan baik untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, memiliki kemandirian, berbudi pekerti dan memiliki daya juang (Ali *et al.*, 2022; Cai dan Tang, 2021; Idawati, 2021).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi yang diharapkan dapat menciptakan individu yang memiliki keahlian yang mumpuni dan berdaya saing tinggi. Disamping itu perguruan tinggi juga dianggap sebagai tempat untuk setiap mahasiswa mengembangkan minat dan bakatnya melalui berbagai organisasi yang tersedia. Adapun seluruh aktivitas yang diselenggarakan oleh setiap organisasi di perguruan tinggi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa dan meningkatkan prestasi mahasiswa diberbagai bidang khususnya bidang akademik. Prestasi akademik yang salah satunya dinilai dari Indeks Prestasi Kumulatif merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti setiap mata kuliah ataupun pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi. Disamping itu,

Indeks Prestasi Kumulatif juga menjadi parameter keahlian mahasiswa tersebut yang disesuaikan dengan jurusan yang dipilihnya. Pentingnya nilai Indeks Prestasi Kumulatif membuat setiap mahasiswa berupaya untuk meraih nilai yang paling optimal dengan mengikuti setiap proses belajar-mengajar secara aktif. Tetapi dalam upaya pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif, seorang mahasiswa juga menghadapi tantangan karena juga harus aktif dalam berbagai organisasi yang ada di kampusnya. Kondisi tersebut mewajibkan seorang mahasiswa memiliki manajemen waktu yang baik sehingga dapat mengikuti perkuliahan secara prima dan juga aktif dalam berorganisasi (Charli, 2022; Santoso, 2019).

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi akan membantu setiap mahasiswa dalam menerapkan seluruh pembelajaran yang diperolehnya dibangku perkuliahan dalam sebuah pola interaksi organisasi, dimana selanjutnya mahasiswa tersebut diharapkan dengan cepat beradaptasi di dunia kerja hingga lingkungan sosial lainnya. Pada beberapa penelitian ditemukan bahwa keaktifan berorganisasi mampu memberikan dampak positif kepada mahasiswa berupa: pengalaman berorganisasi hingga peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (Fauzi dan Pahlevi, 2020; Sohilait *et al.*, 2019). Tetapi pada penelitian yang lainnya ditemukan bahwa keaktifan mahasiswa pada sebuah organisasi justru berdampak negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Lestari, dkk., 2024).

Pelaksanaan setiap aktivitas belajar dan mengajar bagi seorang mahasiswa memerlukan motivasi agar mencapai yang telah dicanangkan yaitu memperoleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi dan dapat bersaing dengan mahasiswa lainnya. Dalam menjalankan aktivitas perkuliahan dan organisasi maka seorang mahasiswa

harus memiliki tingkat motivasi yang sama yaitu meraih pengalaman yang banyak melalui organisasi yang diikuti dan mampu mendapatkan nilai terbaik pada setiap matakuliah yang diberikan oleh perguruan tinggi. Pada beberapa penelitian ditemukan bahwa motivasi mampu berperan sebagai mediasi antara pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi mahasiswa (Yuliaty dan Yusmar, 2021). Tetapi pada penelitian lain ditemukan bahwa motivasi belum mampu berperan sebagai variabel mediasi pada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi mahasiswa (Charli, 2022) hal ini menunjukkan terdapat *research gap* antar penelitian terdahulu.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk menjadikan mahasiswa Universitas Negeri Medan yang tergabung dalam Generasi Baru Indonesia (GenBI) menjadi objek penelitian ini, dimana organisasi ini dibentuk oleh Bank Indonesia pada 11 November 2011. Organisasi ini merupakan komunitas bagi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia terdiri dari berbagai komisariat Universitas di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Negeri Medan. GenBI hadir sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan intelektual, bakat, jiwa kepemimpinan, kemampuan presentasi, dan penulisan hingga kesempatan *internship* baik di Bank Indonesia, sekaligus menjadi wadah pengabdian masyarakat baik yang terkait dengan pengabdian sosial maupun yang berkaitan langsung dengan Bank Indonesia. Selanjutnya, GenBI juga memberikan wadah kepada mahasiswa yang menjadi anggotanya untuk berekspresi dan aktif dalam setiap kegiatan yang telah dirancang oleh Bank Indonesia. Setiap mahasiswa yang ingin bergabung kedalam organisasi ini harus melalui seleksi ketat mulai dari seleksi administrasi hingga test pengetahuan akademik, sehingga

diharapkan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ini merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik dan organisasi yang baik.

Adapun prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang tergabung dalam GenBI dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Prestasi Mahasiswa Sebelum-Sesudah Bergabung Dengan GenBI

Mahasiswa	Sebelum	Sesudah
1	3.71	3.72
2	3.3	3.45
3	3.78	3.79
4	3.45	3.45
5	3.57	3.47
6	3.52	3.57
7	3.56	3.6
8	3.68	3.66
9	3.6	3.7
10	3.54	3.54
11	3.8	3.78
12	3.8	3.85
13	3.5	3.59
14	3.83	3.76
15	3.69	3.71
16	3.54	3.57
17	3.58	3.65
18	3.79	3.69
19	3.64	3.72
20	3.62	3.62
21	3.55	3.65
22	3.5	3.58
23	3.45	3.5
24	3.83	3.81
25	3.75	3.6
26	3.62	3.67
27	3.73	3.72
28	3.7	3.75
29	3.5	3.54
30	3.73	3.8
31	3.5	3.53
32	3.5	3.62
33	3.55	3.65

Mahasiswa	Sebelum	Sesudah
34	3.51	3.58
35	3.66	3.68
36	3.44	3.52
37	3.9	3.85
38	3.26	3.38
39	3.55	3.48
40	3.44	3.45
41	3.3	3.5

Sumber: Hasil Olahan Data (2023)

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan oleh penulis terhadap mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu pengetahuan Alam stambuk 2020 dan 2021 yang merupakan Penerima Beasiswa Bank Indonesia juga merupakan anggota GenBI, pada stambuk 2020 dengan membandingkan nilai IPK pada semester 6 (sebelum bergabung dengan GenBI) dengan IPK pada semester 7 (setelah bergabung dengan GenBI) kemudian pada stambuk 2021 dengan membandingkan nilai IPK pada semester 4 (sebelum bergabung dengan GenBI) dengan IPK pada semester 5 (setelah bergabung dengan GenBI), disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari Tabel 1.1 diantara 41 orang anggota GenBI masih terdapat 13 orang mahasiswa yang mengalami stagnansi dalam hal Indeks Prestasi Kumulatif bahkan cenderung menurun. Kondisi ini menggambarkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum mampu meningkatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif dan juga aktif dalam setiap aktivitas di GenBI. Fenomena tersebut akan berdampak terhadap keberlanjutan pemberian beasiswa Bank Indonesia yang akan diberikan kepada Mahasiswa tersebut.

Selain itu, berdasarkan hasil *pra survey* yang dilakukan oleh peneliti terkait keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar menunjukkan bahwa terdapat beberapa mahasiswa mangkir dalam pertemuan atau rapat organisasi yang dapat disebabkan oleh

adanya waktu perkuliahan bersamaan dengan rapat. Hal tersebut cenderung dapat membuat mahasiswa tidak mengetahui secara *detail* apa yang sedang dibahas dan tidak terlibat dalam memberikan pendapatnya. Kemudian, tidak jarang beberapa mahasiswa mengalami kelelahan akibat dari jadwal yang cukup padat antara perkuliahan, pertemuan organisasi, dan aktivitas lainnya, sehingga kondisi tersebut cenderung dapat memicu berkurangnya semangat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kuliahnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa terjadi *fenomena gap* atau kesenjangan antara literatur yang ada dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sehingga berdasarkan kondisi tersebut maka penulis merumuskan judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Penerima Beasiswa Bank Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu pada pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu pada peran mediasi dari motivasi pada pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.
3. Masih ditemukannya mahasiswa yang mengalami penurunan nilai setelah bergabung dengan GenBI.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan tepat sasaran, yaitu penulis akan membahas tentang pengaruh keaktifan berorganisasi dalam GenBI terhadap indeks prestasi kumulatif dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* yang dilaksanakan hanya pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima Beasiswa Bank Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima Beasiswa Bank Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima Beasiswa Bank Indonesia?
4. Apakah ada peran mediasi motivasi belajar pada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima Beasiswa Bank Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima Beasiswa Bank Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima Beasiswa Bank Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima Beasiswa Bank Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran mediasi motivasi belajar pada pengaruh keaktifan berorganisasi atas indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima Beasiswa Bank Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis yaitu sebagai berikut:

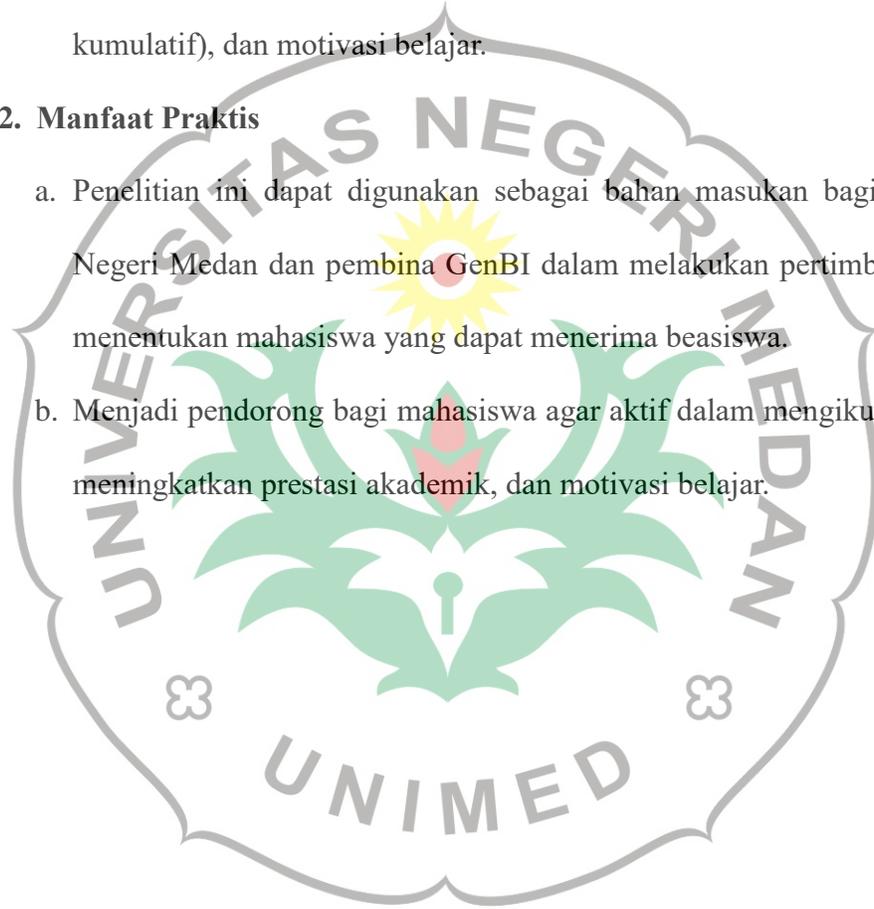
1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan menambah wawasan penulis mengenai keaktifan berorganisasi, prestasi akademik (indeks prestasi kumulatif), dan motivasi belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema yang sama dengan penelitian ini.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi, prestasi akademik (indeks prestasi kumulatif), dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan dan pembina GenBI dalam melakukan pertimbangan untuk menentukan mahasiswa yang dapat menerima beasiswa.
- b. Menjadi pendorong bagi mahasiswa agar aktif dalam mengikuti organisasi, meningkatkan prestasi akademik, dan motivasi belajar.



THE *Character Building*
UNIVERSITY